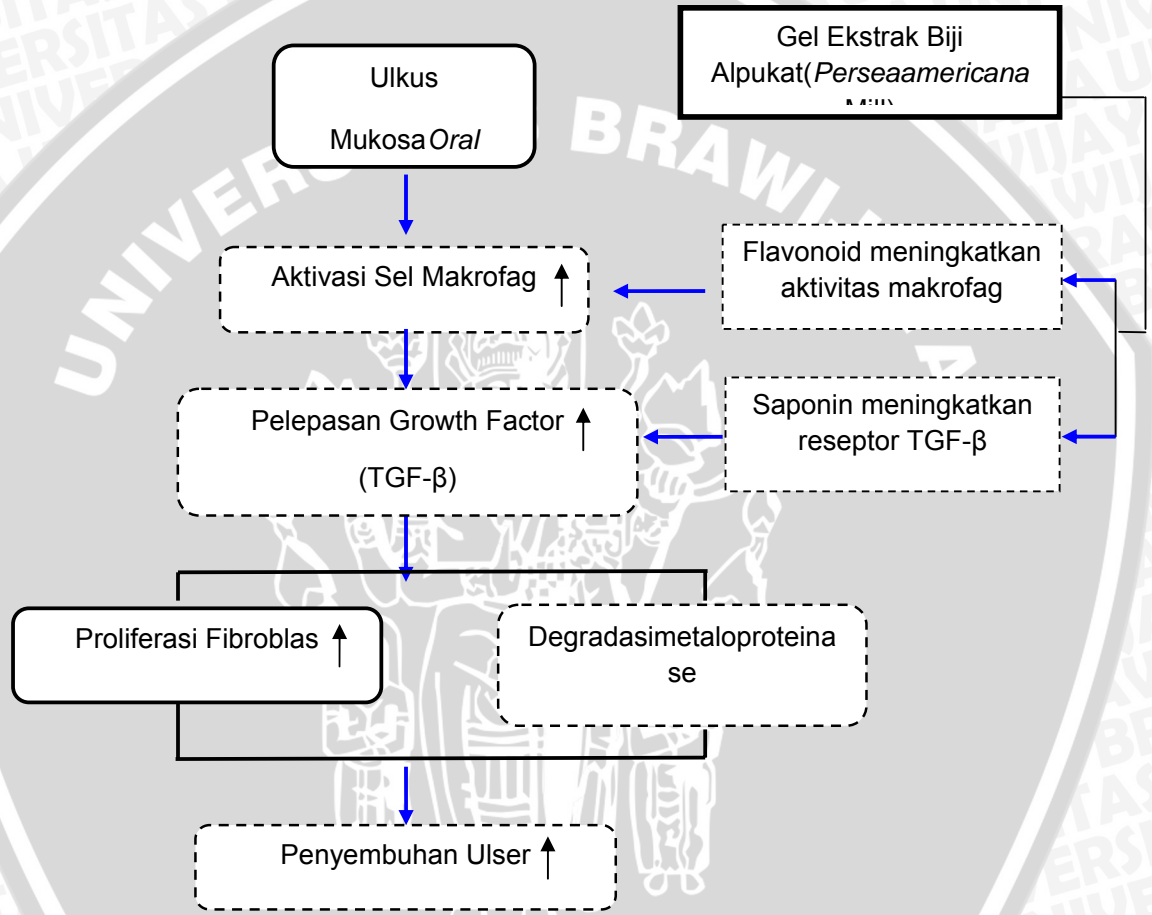


BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep



Keterangan

————— : variable yang diteliti

..... : variable yang tidak diteliti

↑ : efek dari gel ekstrak biji buah alpukat

Ulkus adalah suatu lesi dimana terjadi kehilangan lapisan epitelium sampai lamina basalis, pada proses penyembuhannya diawali dengan proses inflamasi diikuti proses proliferasi, kemudian remodeling jaringan. Akhir fase inflamasi menghasilkan sel makrofag yang merupakan penghasil growth factor diantaranya EGF (*Epidermal Growth Factor*), PDGF (*Platelet-Derived Growth Factor*), FGF (*Fibroblast Growth Factor*), TGF- β (*Transforming Growth Factor- β*) dan VEGF (*Vascular Endothelial Growth Factor*). TGF- β akan menstimulasi migrasi dan proliferasi fibroblas saat ini yang samamenghambat degradasi pemecahan matriks ekstraseluler oleh metalloproteinase. Semua efek ini cenderung membantu fibrogenesis sehingga dapat terjadi proses penyembuhan.

Biji alpukat (*Persea americana* Mill) memiliki kandungan senyawa aktif seperti flavonoid meningkatkan aktivitas makrofag dan saponin meningkatkan reseptor TGF- β pada ekspresi fibroblas sehingga proses penyembuhan ulkus akan berlangsung lebih cepat.

3.2. Hipotesis Penelitian

Gel Ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill) berpengaruh terhadap jumlah fibroblas pada proses penyembuhan ulkus mukosa oral tikus putih (*Rattus norvegicus*).